

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan. Sehingga peneliti langsung dapat mengujinya dengan menggunakan alat statistik. Dengan menganalisis dan memberikan kesimpulan atas dampak yang ditimbulkan dari hasil perhitungan rasio yang digunakan dalam penelitian.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi berupa laporan keuangan tahun 2020-2021 yang telah dipublikasikan oleh situs resmi Bursa Efek Indonesia dan jurnal-jurnal lainnya yang berkaitan dengan penulisan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021, melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id maupun situs resmi perusahaan yang bersangkutan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang ditentukan peneliti dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur periode tahun 2020-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang berjumlah 221 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu, pendekatan propusive sampling. Propusive sampling (juga dikenal sebagai judgement, selective atau subyektif sampling) adalah pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau

pertimbangan tertentu. Proses pengambilan sample yaitu purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di tahun 2020-2021
2. Perusahaan yang telah menyampaikan laporan keuangannya tahun 2020-2021 dan dilengkapi dengan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan cara menjelaskan yang digunakan dalam meneliti serta mengoperasikan kontrak, hingga memungkinkan peneliti lainnya dalam melakukan replikasi pengukuran menggunakan cara yang sama atau mengembangkan cara mengukur kontrak lebih baik. Agar penelitian lebih terarah maka perlu ditentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yakni kinerja keuangan yang memberikan informasi kondisi keuangan, keberhasilan dan kemampuan perusahaan dalam mengungkapkan dana perusahaan selama periode tertentu. Pengukuran untuk variabel dependen adalah dengan return on asset (ROA). ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Return On Assets dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Dalam standar industri yang harus dicapai untuk nilai ROA yaitu 5,98% untuk nilai ROA dikatakan baik (Lukviarman, 2006) dalam (Saefullah et al., 2018). Besarnya ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$$

Sumber : (Nazhfiyani et al., 2022)

3.4.2 Variabel Idependen

Untuk variabel independen yaitu PSAK 72. PSAK 72 adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang berlaku untuk sebagian kontrak dengan pelanggan yang resmi menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan pada saat ini. Metode pengakuan pendapatan dalam PSAK 72 adalah accrual basis, di mana pendapatan diakui pada saat terjadi transaksi. Sementara pengukuran variabel independen adalah dengan pendapatan bersih.

$$Pendapatan = Laba Kotor - Beban$$

Sumber : (Pase, 2020)

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara umum, pendekatan kuantitatif lebih fokus pada tujuan untuk generalisasi, dengan melakukan pengujian statistik dan steril dari pengaruh subjektif peneliti. Analisis data dalam penelitian pada hakikatnya merupakan proses mengolah data yang telah diperoleh di lapangan agar menjadi informasi. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistic melalui bantuan program SPSS versi 20 digunakan untuk mempermudah didalam penelitian. Berikut beberapa teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X), kinerja keuangan (Y). Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu

variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana untuk mengetahui bagaimana arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah kedua variabel memiliki hubungan positif atau hubungan negatif selain itu untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + bx + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja Keuangan)

X = Variabel independent (Penerapan PSAK 72)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi

e = Error

3.5.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji, yaitu:

3.5.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Purwanto, 2012, p. 178). Nilai koefisien determinasi (R²) yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.5.2.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah model dalam penelitian layak atau tidak digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan. Dasar pengambilan keputusan uji t dilakukan sebagai berikut:

1. Jika nilai f hitung $> f$ tabel atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima atau model layak digunakan.
2. Jika nilai f hitung $< f$ tabel atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak atau model tidak layak digunakan.

3.5.2.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Selain itu, tujuan dilakukannya uji signifikan ini adalah untuk mengukur dampak yang ditimbulkan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016, p. 99). Dasar pengambilan keputusan uji t dilakukan sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa jika hasil pengujian statistik menunjukkan H_0